

2022



LAPORAN KINERJA

**DINAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN**

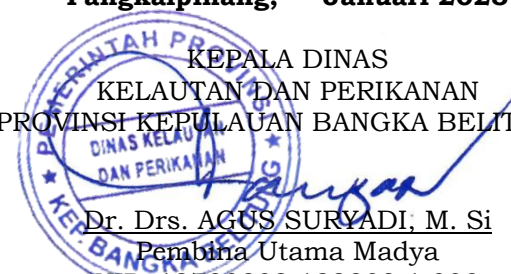
Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2022 diwarnai agenda *refocusing* dan realokasi anggaran. Sumber Daya yang dimiliki Pemerintah Daerah difokuskan untuk menjamin ketersediaan dukungan bidang Kesehatan, bantuan sosial dan upaya pemulihan ekonomi dari dampak *pandemic* COVID-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 Tahun 2017-2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pangkalpinang, Januari 2023

KEPALA DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG


Dr. Drs. AGUS SURYADI, M. Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19730809 199303 1 002

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang diawasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dimanfaatkan”:
 - Diukur dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)
Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Terbangun (Desa)} \times 100\%}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}}$
 - b. Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)
Formulasi Perhitungan : $\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Diawasi (Desa)} \times 100\%}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}}$
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 2 (dua) Program, yakni
 - a. **Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil**
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 3,1 %; sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 5 %. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target mencapai 166 %.
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 0 % terjadi peningkatan sebesar 166,13 %.
 - b. **Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan**
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 37,23% sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 65%. Dengan demikian capaian ini

telah melampaui target. Presentase realisasi terhadap target mencapai 174%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 84,76 % terjadi peningkatan sebesar 89,69%.

2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Produktivitas Perikanan Tangkap”:

- Diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Nilai Produktivitas Perikanan Tangkap (Kg/Orang/Tahun)

Formulasi Perhitungan :
$$\frac{\text{Total Produksi Perikanan Tangkap (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Orang)}}$$

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni **Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.**
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 4.910 sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 6168. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Presentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 126 %.
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 5509 terjadi peningkatan sebesar 11,57 %.

3. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Produktivitas Perikanan Budidaya”:

- Diukur dengan indikator sebagai berikut :

- b. Nilai Produktivitas Perikanan Budidaya (Kg/Orang/Tahun)

Formulasi Perhitungan :
$$\frac{\text{Total Produksi Perikanan Budidaya (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Budidaya (Orang)}}$$

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni **Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 1.990 sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 3388. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Presentase realisasi terhadap target mencapai 170,23 %.
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 216,47 % terjadi penurunan sebesar 46,24 %.
4. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Produktivitas Pengolahan Perikanan” :

- Diukur dengan indikator sebagai berikut :

Nilai Produktivitas Pengolahan Perikanan
(Kg/Orang/Tahun)

Formulasi Perhitungan :
$$\frac{\text{Total Produksi Pengolahan Perikanan (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Orang)}}$$

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni **Program Pengelolaan Pengolahan Perikanan**.
- Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 1.050 sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 14920. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Presentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 1420,97%.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 1544,49% terjadi penurunan sebesar 123,52 %.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB 1 PENDAHULUAN	9
1.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	10
1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan.....	12
1.3 Isu-isu Strategis.....	13
1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	14
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	26
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	26
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	29
2.3 Struktur Program dan Kegiatan 2022	29
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022	33
3.2 Analisis Ketercapaian Kinerja Tahun 2022	34
3.3 Efisiensi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

Daftar Tabel

Tabel I.1	Jumlah Pegawai Menurut Kualifikas Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	15
Tabel I.2	Sarana-Prasarana	22
Tabel I.3	Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan 2022	24
Tabel I.4	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021	25
Tabel II.1	Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017-2022	28
Tabel II.2	Strategi dan Arah Kebijakan	29
Tabel II.3	Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022	29
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022	31
Tabel II.5	Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022	32
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	33
Tabel III.2	Capaian Kinerja Tahun 2022	33
Tabel III.3	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	34
Tabel III.4	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	35
Tabel III.5	Indikator dan Formula Perhitungan Kinerja Tahun 2022	41

Daftar Gambar

Gambar I.1.	Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	10
Gambar I.2.	Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	12
Gambar I.3.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022	42
Gambar I.4.	Aplikasi SITAWAS	46
Gambar I.5.	Lomba Dan Pemilihan Dalam Rangka Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	47
Gambar I.6.	Website Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	47
Gambar I.7.	Juara Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional	48

BAB I

Pendahuluan

Bab I berisi :

1. *Cascading Kinerja.*
2. *Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan.*
4. *Isu-Isu Strategis.*
5. *Dukungan SDM, Sarana- Prasarana dan Anggaran.*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2019.*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung- jawaban setiap instansi Pemerintah/ Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur 54 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

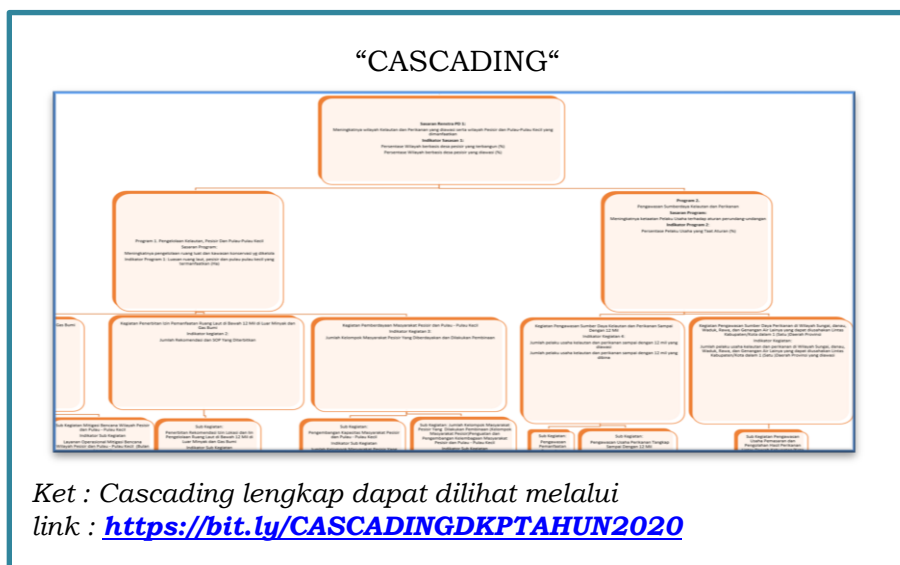
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

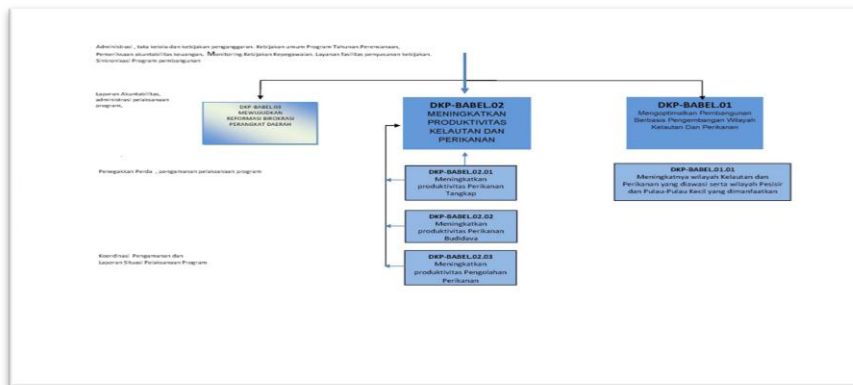
1.1 *Cascading* Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Setiap Perangkat Daerah (PD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022. Hubungan antara cascading kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

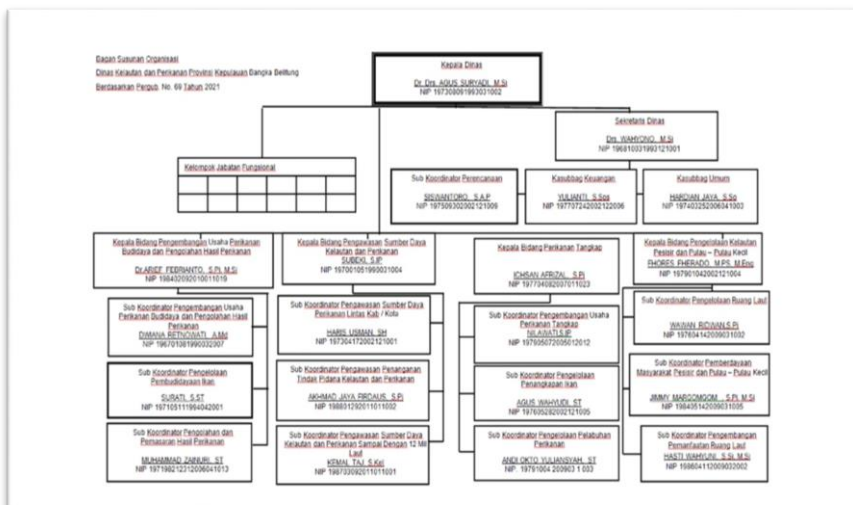


“PETA PROSES BISNIS”



Ket : Peta Proses Bisnis lengkap dapat dilihat melalui link : <https://bit.ly/PETAPROBISDKP2022>

“STRUKTUR ORGANISASI”



1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar I.2.
Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada
Dinas Kelautan dan Perikanan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan Adapun Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung fungsi sebagai berikut :

1. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Provinsi;
2. penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Provinsi;
3. penyelenggaraan administrasi Dinas Kelautan dan Perikanan;
4. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kelautan dan Perikanan; dan
5. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

[illegible]

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menangkap dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis yang melingkupi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan “Mengoptimalkan pembangunan dan pengelolaan berbasis pengembangan wilayah kelautan dan perikanan dan Meningkatkan produktivitas Kelautan dan Perikanan.”, antara lain sebagai berikut:

- 13

1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

- Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi.
- Tabel I.2 Sarana-Prasarana.
- Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan 2022.

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi.

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
A	JABATAN STRUKUTRAL	16	0	1	15	0	0	16	2	3	11	0	0	13	3
1	Kepala Dinas	1	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-
2	Sekretaris	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-
3	Kepala UPTD LPPMHP	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-
4	Kepala UPTD Balai Pemuliaan Ikan	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
5	Kepala Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
6	Kepala Bidang Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-
7	Kepala Bidang Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan	1	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-
8	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
9	Kasubbag Keuangan	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-		1
10	Kasubbag Umum	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	
11	Kasubbag Tata Usaha UPTD LPPMHP	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
12	Kasi Pengujian Mutu Hasil Perikanan UPTD LPPMHP	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
13	Kasi Penerapan Mutu Hasil Perikanan UPTD LPPMHP	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
14	Kasi Perbenihan dan Hama Penyakit Ikan UPTD BPI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
15	Kasubbag Tata Usaha UPTD BPI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
16	Kasi Produksi dan Pembesaran Ikan UPTD BPI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
B	JABATAN FUNGSIONAL	79	0	0	73	5	1	50	0	7	38	4	1	28	22
1	Pengawas Perikanan Madya	2	-	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-
2	Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Madya	2	-	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1
3	Analisis Pasar Hasil Perikanan Madya	2	-	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-
4	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Madya	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
5	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Muda	6	-	-	6	-	-	5	-	1	3	1	-	3	2
6	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Pertama	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
7	Analisis Pasar Hasil Perikanan Muda	2	-	-	2	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
8	Analisis Pasar Hasil Perikanan Pertama	2	-	-	2	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
9	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Pertama	2	-	-	2	-	-	2	-	-	2	-	-	2	-
10	Pengawas Perikanan Muda	11	-	-	11	-	-	11	-	-	11	-	-	7	4
11	Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Muda	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
12	Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Pertama	2	-	-	2	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
13	Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Pelaksana Lanjutan	4	-	-	4	-	-	3	-	-	3	-	-	2	1
14	Pengawas Perikanan Ahli Pertama	13	-	-	13	-	-	4	-	-	4	-	-	-	4
15	Pengawas Perikanan Pelaksana Lanjutan	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
16	Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Terampil	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
17	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
18	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Muda	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1
19	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pertama	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
20	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pelaksana / Terampil	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-
21	Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir Muda	3	-	-	3	-	-	3	-	2	1	-	-	2	1
22	Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir Pertama	4	-	-	4	-	-	2	-	-	2	-	-	1	1
23	Pranata Hubungan Masyarakat Muda	1	-	-	1	-	-	2	-	-	2	-	-	-	2
24	Analisis Kepegawaian Muda	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
25	Perencana Muda	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-
26	Arsiparis Pelaksana Lanjutan / Mahir	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1
27	JF Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Madya	2	-	-	2	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-
28	JF Pengelola Barang dan Jasa Ahli Muda	1	-	-	1	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-
29	JF. Pranata Humas Ahli Pertama	1	-	-	1	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
30	JF. Pranata Komputer Mahir	1	-	-	1	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-
31	JF. Pranata Komputer Terampil	1	-	-	-	1	-	0	-	-	-	-	-	-	-
32	JF Analis Pasar Hasil Perikanan Terampil	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	JF Analis Hukum Ahli Pertama	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	JF. Surveyor Pemetaan Ahli Pertama	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	JF Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir Ahli Pertama	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	JABATAN PELAKSANA	75	0	0	33	20	22	32	0	0	16	8	8	21	11
1	Pelaksana Penata Laporan Keuangan Subbag Keuangan	2	-	-	2	-	-	2	-	-	2	-	-	1	1
2	Pelaksana Bendahara Subbag Keuangan	2	-	-	2	-	-	2	-	-	1	1	-	1	1
3	Pelaksana Pengadministrasi Keuangan Subbag Keuangan	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	-	2
4	Pelaksana Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekretariat	1	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1
5	Pengelola Program dan Kegiatan	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
6	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-
7	Pelaksana Penyusun Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana Subbag Umum	3	-	-	3	-	-	3	-	-	3	-	-	2	1
8	Pelaksana Pengadministrasi Umum Subbag Umum	2	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-
9	Pelaksana Analis Tata Usaha UPTD LPPMHP	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
10	Pelaksana Pengelola Pelaksanaan Pengujian Mutu Secara Laboratoris Terhadap	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
	Produksi Hasil Perikanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan UPTD LPPMHP														
11	Pelaksana Analis Pembangunan Pelabuhan Perikanan Bidang Perikanan Tangkap	3	-	-	3	-	-	3	-	-	3	-	-	3	
12	Pelaksana Analis Kenelayanan Bidang Perikanan Tangkap	1	-	-	1		-	1	-	-	1	-	-	-	1
13	Pelaksana Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal Bidang Perikanan Tangkap	3	-	-			3	2	-	-	-	-	2	2	-
14	Pelaksana Analis Dokumen Perizinan Bidang Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan	1	-	-	1			1	-	-	1	-	-	1	-
15	Pelaksana Pengelola Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Bidang Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan	2	-	-		2		1	-	-	-	1	-	1	-
16	Pelaksana Analis Dokumen Perizinan Bidang Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1	-	-	1			1	-	-	1	-	-	1	-
17	Pelaksana Analis Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1	-	-	1			1	-	-	1	-	-		1
18	Pelaksana Pengadministrasi Identifikasi Pulau-Pulau Kecil Bidang Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1	-	-	1			1	-	-			1	1	
19	Pelaksana Pengelola Pengawasan Sumber Daya Kelautan Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	-	-		1		1	-	-		1		1	
20	Pelaksana Awak Kapal Pengawas Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	9	-	-			9	1	-	-	-	-	1	1	

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
21	Pelaksana Analis Hasil Penanganan Pelanggaran Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	-	-	1			1	-	-	1	-	-	-	1
22	Pelaksana Nahkoda Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	3	-	-		3		2	-	-	-	2		2	-
23	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	1	-	-			1	0	-	-	-	-	-	-	-
24	Analisis Pendaftaran Kapal Perikanan	1	-	-	1			0	-	-	-	-	-	-	-
25	Pengelola Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan	1	-	-		1		0	-	-	-	-	-	-	-
26	Analisis Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1	-	-	1			0	-	-	-	-	-	-	-
27	Pengolah Data	1	-	-		1		0	-	-	-	-	-	-	-
28	Pengelola Kepelabuhan Perikanan	7	-	-	7			0	-	-	-	-	-	-	-
29	Pengelola Jasa Pangkalan Pendaratan Ikan	7	-	-		7		0	-	-	-	-	-	-	-
30	Analisis Perikanan Budidaya	1	-	-	1			0	-	-	-	-	-	-	-
31	Analisis Mutu Hasil Perikanan	1	-	-	1			0	-	-	-	-	-	-	-
32	Analisis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1	-	-	1			0	-	-	-	-	-	-	-
33	Kepala Kamar Mesin	3	-	-	3			0	-	-	-	-	-	-	-
34	Oiler	5	-	-			5	0	-	-	-	-	-	-	-
35	Analisis Kelautan dan Perikanan	1	-	-	1			0	-	-	-	-	-	-	-
36	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan	1	-	-		1		0	-	-	-	-	-	-	-

NO	JABATAN	FORMASI/PETA JABATAN						PEGAWAI YANG ADA							
		JUMLAH	KUALIFIKASI					JUMLAH	KUALIFIKASI					JENIS KELAMIN	
			S3	S2	S1	D3	SMA/SMP		S3	S2	S1	D3	SMA/SMP	L	P
D	PHL	80	0	0	16	10	54	80	0	1	35	3	41	63	17
1	Operator Komputer	10	-	-	5	5		10	-	-	7	-	3	5	5
2	Pramubakti	12	-	-	-	-	12	12	-	1	8	1	2	7	5
3	Tenaga Kebersihan	16	-	-	-	-	16	16	-	-	6	-	10	10	6
4	Tenaga Keamanan	15	-	-	-	-	15	15	-	-	3	-	12	15	-
5	Tenaga Sopir	2	-	-	-	-	2	2	-	-	2	-		2	-
6	ABK Kapal	5	-	-	-	-	5	6	-	-	1	-	5	6	-
7	Tenaga Teknis	19	-	-	10	5	4	19	-	-	8	2	9	18	1
TOTAL JUMLAH PEGAWAI								178	2	11	100	15	50	125	53

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 100 orang (56,18 %), SLTA sebanyak 50 orang (28,09 %) D3 sebanyak 15 orang (8,43 %), disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 11 orang (6,18 %), jenjang pendidikan S3 sebanyak 2 orang (1,12%). Untuk jenjang pendidikan SLTP dan SD tidak ada. Komposisi pegawai laki-laki lebih banyak dibanding pegawai perempuan yaitu laki-laki sebanyak 70,22% dan perempuan 29,78%, untuk jabatan struktural pun lebih banyak dijabat laki-laki. Hal ini menunjukkan belum adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset*
1	TANAH		
	TANAH		1.884.855.771
2	PERALATAN DAN MESIN		
	ALAT BESAR	13	72.264.260
	ALAT ANGKUTAN	11	631.898.750
	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	5	50.000.000
	ALAT PERTANIAN		
	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	12	72.792.400
	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	3	69.393.900
	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		
	ALAT LABORATORIUM		
	ALAT PERSENJATAAN		
	KOMPUTER		
	ALAT EKSPLORASI		
	ALAT PENGEBORAN		
	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN		
	ALAT BANTU EKSPLORASI		
	ALAT KESELAMATAN KERJA		

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset*
	ALAT PERAGA		
	PERALATAN PROSES/PRODUKSI		
	RAMBU – RAMBU		
	PERALATAN OLAH RAGA		
3	GEDUNG DAN BANGUNAN		
	BANGUNAN GEDUNG	20	36.221.801.314
	MONUMEN		
	BANGUNAN MENARA		
	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
	JALAN DAN JEMBATAN	1	1.654.975.000
	BANGUNAN AIR	76	1.557.361.000
	INSTALASI	1	1.308.991.986
	JARINGAN	4	525.380.293
5	ASET TETAP LAINNYA		
	BAHAN PERPUSTAKAAN		
	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA		
	HEWAN		
	BIOTA PERAIRAN		
	TANAMAN		
	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA		
	ASET TETAP DALAM RENOVASI		
6	KOSTRUKSI DALAM Pengerjaan		
	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		
7	ASET LAIN-LAINNYA	3	48.350.000
TOTAL			44.098.064.674

Kendaraan operasional Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari yakni 1 unit kendaraan dinas jabatan, 10 unit kendaraan operasional, 31 unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang mushola, ruang gudang, ruang tunggu dan

toilet sementara ruang laktasi, ruang arsip dan ruang baca belum tersedia. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain*) sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio personal komputer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 2 dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Hanya saja sebanyak 35 % dari komputer/laptop kondisi rusak dan sebagian diproduksi Tahun 2005 - 2015 yang spesifikasinya sudah jauh tertinggal dengan kondisi saat ini sehingga tidak mendukung tuntutan pekerjaan yang berbasis IT.

Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah
2021	Rp30.228.742.104	Rp43.773.989.258	-	-	Rp74.002.733.383
2022	Rp30.100.377.104	Rp20.130.375.850	-	-	Rp50.230.752.954

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2022 dibanding tahun 2021 terdapat penurunan Total anggaran belanja sebesar Rp23.771.980.429 Hal ini menunjukkan ada kendala anggaran untuk membiayai program/kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel 1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	<p>Surat Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 700/093/INPTD Tanggal 28 April 2021 perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung TA. 2021 :</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mereviu kembali Indikator Kinerja Utama dan sasaran, Indikator Kinerja, Target dalam Rencana Strategis karena terdapat ketidaksesuaian. 2. Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Rencana Strategis hendaknya dapat dijadikan sasaran, Indikator Kinerja dan target Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, Perjanjian Kinerja, dan Pelaporan Kinerja dengan memperhatikan Keserasan antar dokumen. 3. Melakukan Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi untuk memberikan perbaikan dalam mengendalikan Kinerja. 4. Untuk mengevaluasi Penetapan Target Guna rnenghindari terjadinya deviation /penyimpangan yang sangat besar atas realisasiyang dicapai dalam laporan Kinerja dengan menielaskan perbandingan capaian tahun talu sehingga dapat mengetahui Kinerja yang dicapai apakah lebih baik atau tidak, serta laporan kinerja perlu menjelaskan penggunaan surnber daya yang ada. 	<p>Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pencapaian target kinerja (output dan outcome) Tahun 2021 dengan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Sosialisasi antar bidang, terkait Penetapan Indikator Kinerja Utama dan sasaran, Indikator Kinerja, Target dalam menentukan Rencana Strategis Sesuai dengan Permendagri Nomor 86 tahun 2017. 2. Melakukan Perbaikan Indikator Kinerja pada Rencana Kerja sesuai yang terdapat pada Renstra dan menerapkannyasebagai Indikator Kinerja pada Perjanjian Kerja. 3. Melakukan evaluasi bulanan pada saat rapat bulanan. 4. Monitoring pencapaian target kinerja Esselon III dan IV disampaikan melalui Laporan Dalev per Triwulan.

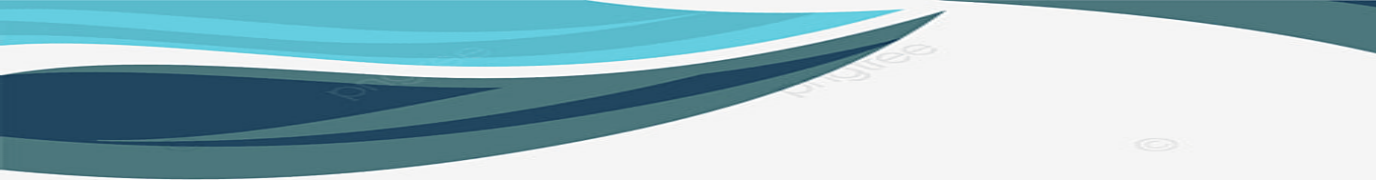
BAB 2

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan penjabaran operasional RPJMD 2017 - 2022 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2017 - 2022. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 44 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah meningkatnya Meningkatkan PDRB Sub Sektor perikanan (Sasaran RPJMD yang diampu PD) Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi



Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun adalah :

1. Mengoptimalkan pembangunan dan pengelolaan berbasis pengembangan wilayah kelautan dan perikanan.
2. Meningkatkan produktivitas Kelautan dan Perikanan.

Adapun sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan 2017-2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		BASELINE 2017	TARGET TAHUNAN					TARGET AKHIR	KET
			SATUAN		2018	2019	2020	2021	2022	RENSTRA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	%	-	1,6	2,1	2,6	2,6	3,1	3,1	
		Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	%	-	26,2	29,26	31,91	34,57	37,23	37,23	
2.	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	-	4650	4700	4760	4830	4910	4910	
3.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	-	1850	1870	1900	1940	1990	1990	
4.	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	-	950	960	980	1010	1050	1050	

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan.	Membangun dan mengelola wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.	Pembangunan dan Pengelolaan berbasis Wilayah dengan mengikutsertakan lintas perangkat daerah dan stakeholder.
		Meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap usaha bidang kelautan dan perikanan.	Mengendalikan dan mengawasi usaha di bidang kelautan dan perikanan.
2	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap.	Meningkatkan kemampuan nelayan dalam memproduksi dan memperbaiki taraf hidupnya.	Memberikan dukungna penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap, akses permodalan dan kapasitas nelayan.
3	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya.	Meningkatkan kemampuan pembudidaya dalam memproduksi dan memperbaiki taraf hidupnya.	Memberikan dukungan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap, akses permodalan dan kapasitas pembudidaya.
4	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan.	Meningkatkan kemampuan pengolah dan pemasar dalam memproduksi dan memperbaiki taraf hidupnya.	Memberikan dukungan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap, akses permodalan dan kapasitas pengolah dan pemasar.

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 maupun program dan kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Bertambah /Berkurang
Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik.	1.1. Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	138.998.209	534.723.130	395.724.921
	1.1.1. Kegiatan Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	82.737.658	450.644.579	367.906.921
	1.1.2. Kegiatan Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	56.260.551	84.078.551	27.818.000
Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi.	1.2. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	430.450.316	1.038.419.315	607.968.999

Sasaran	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Bertambah /Berkurang
	1.2.1. Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai Dengan 12 Mil	430.450.316	975.215.315	544.764.999
	1.2.2. Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu)Daerah Provinsi	-	63.204.000	63.204.000
Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap.	2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	17.361.413.104	28.632.567.084	11.271.153.980
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah laut sampai dengan 12 mil	4.391.349.430	9.435.159.285	5.043.809.855
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap Untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT Sampai dengan 30 GT	-	-	-
	Kegiatan Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi	12.970.063.674	19.197.407.799	6.227.344.125
Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya.	3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	352.835.056	599.407.517	246.572.461
	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan Di Laut	352.835.056	599.407.517	246.572.461
Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan.	4.Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	-	268.395.921	268.395.921
	4.1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	-	268.395.921	268.395.921
Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran		18.283.696.685	31.073.512.967	12.789.816.282

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur Kepulauan Bangka Belitung sebagai berikut:

**Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	%	3,1	Triwulan I	-
					Triwulan II	-
					Triwulan III	-
					Triwulan IV	3,1
		Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	%	37,23	Triwulan I	10%
					Triwulan II	20%
					Triwulan III	37%
					Triwulan IV	37,23%
2	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	4910	Triwulan I	1200
					Triwulan II	2300
					Triwulan III	3500
					Triwulan IV	4910
3	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	1990	Triwulan I	500
					Triwulan II	1100
					Triwulan III	1600
					Triwulan IV	1990
4	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	1050	Triwulan I	250
					Triwulan II	550
					Triwulan III	800
					Triwulan IV	1050

Pada tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Reviu dilakukan karena adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran serta telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022, sehingga perlu melakukan penyesuaian pada kolom Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	%	3,1	Triwulan I	-
					Triwulan II	-
					Triwulan III	-
					Triwulan IV	3,1
		Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	%	37,23	Triwulan I	10%
					Triwulan II	20%
					Triwulan III	37%
					Triwulan IV	37,23%
2	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	4910	Triwulan I	1200
					Triwulan II	2300
					Triwulan III	3500
					Triwulan IV	4910
3	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	1990	Triwulan I	500
					Triwulan II	1100
					Triwulan III	1600
					Triwulan IV	1990
4	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/Tahun)	1050	Triwulan I	250
					Triwulan II	550
					Triwulan III	800
					Triwulan IV	1050

Keterangan Tambahan:

1. Indikator Kinerja dan target kinerja tidak berubah, tetapi anggaran bertambah 45% .
2. Data capaian kinerja tersedia pada Triwulan IV.
3. Mengelola anggaran Belanja Tidak Terduga, yaitu:
 - 3.1.BTT dalam rangka pengendalian inflasi : -
4. Mengelola anggaran dekonsentrasi, yaitu:
 - 4.1.Program Pengelolaan Kelautan , Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil: Rp296.039.000,-
 - 4.2.Program Pengelolaan Perikanan Tangkap : Rp414.271.000,-
 - 4.3.Program Pengelolaan Perikanan Budidaya : Rp314.854.000,-
 - 4.4.Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Rp146.179.000,-
 - 4.5.Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan: Rp311.650.000,-.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

- Bab 3 Berisi :**
- 1. Capaian Kinerja Tahun 2022
 - 2. Realisasi Anggaran
 - 3. Inovasi
 - 4. Lintas Sektor

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Bapak Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	KRITERIA KODE
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel III.2. Capaian Kinerja Tahun 2022

(tabel ini dapat di buat landscape)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022			KRITERIA/KODE	TARGET AKHIR RENSTRA
					TARGET	REALISASI	PERSENTASE		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	%	-	0%	3,10%	5%	166,13%	Sangat Baik	3,10%
	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)		-	29%	37,23%	65%	174,45%	Sangat Baik	37,23%
Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	(Kg/Org/ Tahun)	-	5509	4910	6175	125,63%	Sangat Baik	4910
Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)		-	4200	1990	4309	216,53%	Sangat Baik	1990
Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)		-	15599	1050	14920	1420,97%	Sangat Baik	1050

3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022

Adapun analisis capaian kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Sasaran : Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan

Kinerja sasaran Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan diukur dengan 2 indikator sebagai berikut :

- **Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)**.
Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Terbangun (Desa)}}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}} \times 100\%$$

- **Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)**.
Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Diawasi (Desa)}}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}} \times 100\%$$

3.2.2 Meningkatnya Produktivitas Perikanan Tangkap

Kinerja sasaran Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap diukur dengan indikator sebagai berikut : Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun) Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Produksi Perikanan Tangkap (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Orang)}}$$

3.2.3 Meningkatnya Produktivitas Perikanan Budidaya

Kinerja sasaran Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya diukur dengan indikator sebagai berikut : Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun) Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Produksi Perikanan Budidaya (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Budidaya (Orang)}}$$

3.2.4 Meningkatnya Produktivitas Pengolahan Perikanan

Kinerja sasaran Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan diukur dengan indikator sebagai berikut : Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun) Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Produksi Pengolahan Perikanan (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan (Orang)}}$$

Tabel III.3. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	SASARAN	INDIKATOR	FORMULASI PERHITUNGAN	
1	2	3	4	
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	$\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Terbangun (Desa)}}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}}$	x 100%
		Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	$\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Diawasi (Desa)}}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}}$	x 100%

NO 1	SASARAN 2	INDIKATOR 3	FORMULASI PERHITUNGAN 4
2	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	$\frac{\text{Total Produksi Perikanan Tangkap (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Orang)}}$
3	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	$\frac{\text{Total Produksi Perikanan Budidaya (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Budidaya (Orang)}}$
4	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	$\frac{\text{Total Produksi Pengolahan Perikanan (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan (Orang)}}$

Kinerja sasaran Meningkatkan wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan Total Desa Pesisir Yang Terbangun (Desa) dibagi Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung di kali 100%. Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 5,15% atau sebesar 166,13% dari target 3,1%. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran Meningkatkan produktivitas perikanan tangkap diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan Total Produksi Perikanan Tangkap (Kg) dibagi Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Orang). Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 6175 atau sebesar 126% dari target 4910. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran Meningkatkan produktivitas perikanan budidaya diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan Total Produksi Perikanan budidaya (Kg) dibagi Total Pelaku Usaha Perikanan Budidaya (Orang). Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 4309 atau sebesar 217% dari target 1990. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja sasaran Meningkatkan produktivitas pengolahan perikanan diukur dengan menggunakan formulasi perhitungan Total Produksi Pengolahan Perikanan Kg) dibagi Total Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan (Orang). Tahun 2022 capaian kinerja sasaran ini adalah 14920 atau sebesar 1421% dari target 1050. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
(tabel ini dapat di buat landscape)

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	%		
					Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	0%	3,10%	5,15 %	166%	3,10%	166%

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	29,3	37,23%	65 %	174%	37,23%	174%
2	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	5509,19	4910	6175	126%	4910	126%
3	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	4199,61	1990	4309	217%	1990	217%
4	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	15599,32	1050	14920	1421%	1050	1421%

Analisis Ketercapaian Sasaran **Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan** adalah sebagai berikut:

- Tercapai 5,15 % , dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 166% terlampaui.
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 0%), terhadap target tahun lalu sebesar 2,6 % terdapat peningkatan sebesar 5,15%.
- Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran akan berhasil tercapai.

Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program-program sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil dengan sasaran kinerja program Meningkatkan wilayah Kelautan dan Perikanan yang diawasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dimanfaatkan mempunyai Indikator kinerja Luasan ruang laut, pesisir dan pulau pulau kecil yang termfaatkan (Ha) formula perhitungan indikator ini adalah Penjumlahan luasan ruang laut yang dikeluarkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan dan luasan kawasan konservasi yang dikelola di perairan pesisir dan pulau-pulau kecil di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Capaian kinerja untuk indikator ini adalah 628.010,59 hektar dari target 1.050.000 hektar atau sebesar 59,81%. Capaian kinerja pada Tahun 2022 ini lebih tinggi dibandingkan pada Tahun 2021 yang sebesar 627.612,90 hektar.

Faktor pendukung tercapainya target indikator program ini adalah:

- Pendampingan Verifikasi lapangan terkait PKKPRP sudah dilaksanakan di Kabupaten/Kota.
- Terjalannya koordinasi yang baik dengan Loka Serang UPT Kementerian

Kelautan Perikanan pengampu Pemanfaatan Ruang Laut dan koordinasi dengan kelompok di desa terkait pendampingan pengelolaan konservasi

Faktor penghambat tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Belum tersedianya Fasilitas pendukung di kawasan konservasi;
- b. Belum adanya lembaga pengelola kawasan konservasi

Upaya kedepan agar indikator kinerja program dapat tercapai:

- a. Pengadaan fasilitas pendukung di kawasan konservasi;
- b. Terbentuknya kelembagaan pengelola kawasan konservasi.

2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan sasaran program Meningkatnya Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap mempunyai Indikator Pertumbuhan Produksi Perikanan tangkap formula perhitungan indikator ini jumlah produksi perikanan tangkap tahun berjalan (t) dikurang jumlah produksi perikanan tangkap tahun sebelumnya (t-1) dibagi jumlah produksi perikanan tangkap tahun sebelumnya (t-1) dikali 100%.

Capaian indikator kinerja adalah $(222.610 : 220.491,2) / 220.491,2 \times 100\% = 0,96\%$ dari target sebesar 1,85% atau persentase capaian sebesar 52 %. Capaian kinerja pada Tahun 2022 ini lebih tinggi dibandingkan pada Tahun 2021 yang sebesar -1,03.%.

Faktor pendukung tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luasan wilayah perairan laut yang cukup besar dibandingkan daratan dan didukung oleh potensi sumberdaya keanekaragaman hayati perairan darat dan laut yang besar. Sehingga sangat mendukung dalam rangka peningkatan produksi perikanan tangkap.

Faktor penghambat tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Masih tingginya eksploitasi kegiatan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dan pencurian ikan (illegal fishing) yang berdampak berkurangnya stok ikan (over fishing).
- b. Masih kurang tersedianya sarana alat tangkap ikan yang ramah lingkungan khususnya bagi nelayan lokal/tradisional.
- c. Masih kurangnya kapal penangkapan ikan dan kapaln pengangkut bagi nelayan lokal/tradisional.
- d. Masih banyaknya nelayan melakukan pelanggaran kapal perikanan terkait data perizian kapal perikanan dan informasi log book yang tidak sesuai dengan fakta dilapangan.
- e. Sulitnya nelayan lokal/tradisional memperoleh akses permodalan dari pihak perbankan (Bank cable).
- f. Terbatasnya ketersediaan BBM subsidi bagi nelayan lokal/tradisional.
- g. Tingginya aktivitas pertambangan mineral pasir/timah di laut sangat berpengaruh kepada hasil tangkapan ikan oleh nelayan.
- h. Belum optimalnya aktivitas dan maksimalnya kegiatan hilir perikanan

tangkap melalui ketersediaan Sarana dan prasarana pendukung Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Pelabuhan Perikanan yang ada di Pulau Bangka dan Pulau Belitung.

Upaya kedepan agar indikator kinerja program dapat tercapai:

- a. Perlu dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait pentingnya kegiatan penangkapan ikan yang ramah lingkungan agar terjadi keberlanjutan sumberdaya ikan di perairan (suistanaable).
- b. Penyaluran bantuan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan bagi nelayan lokal/tradisional.
- c. Penyaluran bantuan Kapal penangkapan ikan dan angkut ikan bagi nelayan lokal/tradisional.
- d. Sosialisasi dan Penataan perizinan usaha perikanan tangkap melalui integrasi perizinan pusat dan daerah dan pengumpulan dan verifikasi data log Book penangkapan ikan yang benar.
- e. Sosialisasi dan bimbingan teknis akses permodalan usaha perikanan tangkap melalui kegiatan Sertifikasi Hak atas Tanah (SeHAT) Nelayan dan penguatan kapasitas kelembagaan nelayan (KUB dan Koperasi Nelayan).
- f. Pendataan data kuota BBM subsidi kapal nelayan dan perbaikan sistem distribusi penyaluran BBM subsidinelayan di SPBN sehingga tepat sasaran.
- g. Perlu dilakukan sosialisasi pengaturan terkait kegiatan aktivitas penangkapan ikan yang terdampak aktivitas penambangan pasir/timah di laut.
- h. Perlu dilakukan peningkatan fasilitas sarana dan prasaranan TPI, PPI dan Pelabuhan Perikanan dan sistem manajemen pengelolaan pelabuhan perikanan.

3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Meningkatnya Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya mempunyai Indikator Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah Produksi Perikanan Budidaya tahun berjalan (t) dikurang Jumlah Produksi Perikanan Budidaya tahun sebelumnya (t-1) dibagi Jumlah Produksi Perikanan Budidaya tahun sebelumnya (t-1) dikali 100%.

Capaian indikator kinerja adalah $(11.164-9.143,68) / 9.143,68 \times 100\% = 22\%$ dari target sebesar 4,2% atau persentasi capaian -122 % . Capaian Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya tahun 2022 lebih Tinggi dari tahun 2021 yaitu $(9.143,68: 8164,26): 8164,26 \times 100\%$ sebesar 12 %.

Faktor pendukung tercapainya target indikator program ini adalah :

- a. Sudah tersedianya sarana yang dimiliki oleh pelaku pembudidaya.
- b. Sumber daya lingkungan mendukung proses budidaya ikan.

Faktor penghambat tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Belum tersedianya benih yg bermutu secara kontinyu
- b. Perubahan cuaca yang secara tiba-tiba
- c. Naiknya harga pakan pabrikan untuk kegiatan budidaya
- d. Pasar untuk budidaya kerapu masih dimonopoli oleh supplier sehingga pelaku usaha kesulitan dalam memasarkan hasil budidayanya

Upaya kedepan agar indikator kinerja program dapat tercapai:

- a. Berkoordinasi dengan instansi terkait dan Stake holder terkait dengan ketersediaan benih yang sesuai yang dibutuhkan.
- b. Berkoordinasi dengan BMKG untuk mengetahui prakiraan cuaca.
- c. Pembuatan pakan mandiri dengan berbahan baku lokal.
- d. Penambahan komoditas baru untuk kegiatan budidaya.
- e. Menciptakan pembudidaya baru skala rumah tangga.
- f. Mencari atau mendapatkan pasar baru untuk komoditas kerapu.

4. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan dengan sasaran program meningkatnya persentase pelaku usaha yang taat aturan mempunyai Indikator Persentase Pelaku Usaha yang Taat Aturan (%) formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah Pelaku usaha yang taat peraturan dibagi jumlah pelaku usaha yang diperiksa dikali 100%.

Capaian indikator kinerja adalah $(177:243) \times 100\% = 72,83\%$ dari target sebesar 75,00%. Dengan persentase capaiannya sebesar 97,33 %. Capaian kinerja pada Tahun 2022 ini lebih rendah dibandingkan pada Tahun 2021 yang sebesar 78,57.%.

Faktor pendukung tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Pembinaan dan penyadartahuan kepada nelayan dan pelaku usaha perikanan lainnya dalam melengkapi dokumen perizinannya telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan khususnya pada Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan.

Faktor penghambat tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Mayoritas pemeriksaan atau pengawasan dilakukan kepada Nelayan Kecil, sementara Nelayan kecil di Bangka Belitung relatif belum taat dan sadar hukum.
- b. Pada Tahun 2022, terdapat perubahan aturan atau regulasi yang signifikan pada proses perizinan. Kapal yang dulunya berukuran 6-10 GT yang hanya wajib Tanda Daftar Kapal Perikanan (TDKP) dan berlaku selama berusaha, untuk saat ini wajib memiliki Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) dan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI). Sehingga pelaku usaha banyak yang kesulitan dalam mengurus izin ataupun memperpanjang perizinannya.
- c. Belum adanya waktu yang jelas dalam penyelesaian proses perizinan pada instansi yang menerbitkan izin (Proses perizinan relatif lama).

Upaya kedepan agar indikator kinerja program dapat tercapai:

- a. Melakukan pembinaan secara kontinyu kepada nelayan kecil untuk melengkapi dokumen perizinannya.
- b. Perlu adanya sosialisasi ketaatan pelaku usaha perikanan secara terus menerus mengingat aturan yang berubah.
- c. Perlu menetapkan SOP terkait waktu kepengurusan perizinan serta sinergisme dengan Instansi yang terlibat dalam kepengurusan izin dengan memperbanyak gerai perizinan di titik sentra pelaku usaha sehingga memudahkan para pelaku usaha melengkapi dokumen perizinannya.

5. Program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran program Meningkatnya laju pertumbuhan produksi usaha pengolahan hasil perikanan mempunyai indikator Pertumbuhan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan (%) dengan formula perhitungan indikator ini adalah Jumlah Produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun berjalan (t) dikurang Jumlah Produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun sebelumnya (t-1) dibagi jumlah Produksi usaha pengolahan hasil perikanan tahun sebelumnya (t-1) dikali 100%.

Capaian indikator kinerja adalah $(47.446:43.166,41) : 43.166,41) \times 100\% = 9,91\%$ dari target sebesar 3,5%. Persentase capaiannya sebesar 283%. Capaian kinerja pada Tahun 2022 ini lebih rendah dibandingkan pada Tahun 2021 sebesar 86,15%.

Tingginya capaian indikator program disebabkan data base awal produksi pengolahan hanya pada Unit Pengolahan Ikan skala mikro, sedangkan pada beberapa tahun ini data produksi pengolahan bersumber dari Unit Pengolahan Ikan skala mikro, menengah dan besar.

Faktor pendukung tercapainya target indikator program ini adalah :

- a. Melimpahnya hasil produksi perikanan sebagai bahan baku utama usaha pengolahan hasil perikanan.
- b. Unit-unit pengolahan skala menengah besar yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai penyumbang angka volume produksi hasil pengolahan yang dominan, pada tahun 2022 setelah berakhirnya pandemic Covid-19, akses pasar Kembali normal dan permintaan pembeli dalam negeri maupun luar negeri mulai kembali meningkat.
- c. Unit pengolahan ikan skala mikro kecil yang ada di Prov Kep Bangka Belitung banyak yang meningkatkan kapasitas produksinya karena kembali normalnya permintaan konsumen.

Faktor penghambat tercapainya target indikator program ini adalah:

- a. Masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terutama Unit Pengolahan Ikan skala mikro kecil terhadap mutu dan keamanan pangan produk olahan hasil perikanan sebagai salah satu persyaratan ekspor untuk memperluas pasar.

Upaya kedepan agar indikator kinerja program dapat tercapai:

- a. Perlu upaya sosialisasi kepada pelaku usaha dalam jaminan mutu dan keamanan produk olahan hasil perikanan.

Tabel III.5. Target dan Indikator dan Formula Perhitungan Kinerja Tahun 2022

No.	Indikator dan Formula Perhitungan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%) $\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Terbangun (Desa)}}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}} \times 100\%$ $(10 / 194) \times 100\% = 5,15\%$	3,10%	5,2%	166,13%
2	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%) $\frac{\text{Total Desa Pesisir Yang Diawasi (Desa)}}{\text{Total Desa Pesisir di Prov.Kep.Bangka Belitung (Desa)}} \times 100\%$ $(126 / 194) \times 100\% = 64,95\%$	37,23%	65%	174,45%
3	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun) $\frac{\text{Total Produksi Perikanan Tangkap (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Orang)}}$ $(222.061.000 / 35.960) = 6175$	4910	6175	126%
4	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun) $\frac{\text{Total Produksi Perikanan Budidaya (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Perikanan Budidaya (Orang)}}$ $(11.164.585 / 2591) = 4039$	1990	4309	217%
5	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun) $\frac{\text{Total Produksi Pengolahan Perikanan (Kg)}}{\text{Total Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan (Orang)}}$ $(47.446.023 / 3180) = 14920$	1050	14920	1421%

Gambar I.3. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2022

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.		Kegiatan pendukung Sasaran 1 Dengan indikator Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%) Kegiatan Konsultasi Publik Kawasan Konsrvasi Daerah (KKD)
		Kegiatan pendukung Sasaran 1 Dengan indikator Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%) Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
2.		Kegiatan pendukung Sasaran 2 Dengan indikator Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun) Kegiatan Penyerahan Bantuan Sarpras
3.		Kegiatan pendukung Sasaran 3 Dengan indikator Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun) Pengadaan Benih Kerapu Cantik dan Pengadaan Mesin Pencetak Pakan dan Mesin Penepung Ikan

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
4.		<p>Kegiatan pendukung Sasaran 4</p> <p>Dengan indikator Nilai Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)</p> <p>Kegiatan Safari Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan)</p>

Faktor Pendukung keberhasilan

- Dukungan regulasi dari Pemerintah Pusat maupun Daerah yang mampu mengakomodir setiap program kegiatan yang dilaksanakan.
- Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- Dukungan anggaran baik melalui APBD maupun APBN.

Faktor Penghambat keberhasilan

- Beberapa program kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena terlambatnya diterbitkannya DPA Perubahan.
- Adanya perubahan anggaran yaitu pengurangan ataupun penambahan yang dilakukan beberapa tahap membuat pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan ataupun tidak maksimal.
- Adanya pandemi Covid 19 masih berpengaruh besar terhadap kegiatan pertemuan tatap muka.

3.3 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	3,1	5%	166%	534.723.130	416.988.217	78%	117.734.913
		Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	37,23	65%	174%	1.038.419.315	851.849.430	82%	186.569.885
2	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4910	6175	126%	28.632.567.084	15.040.856.830	53%	13.591.710.254
3	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1990	4309	217%	599.407.517	429.065.562	72%	170.341.955
4	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	1050	14920	1421%	268.395.921	219.093.862	82%	49.302.059
Total Belanja						31.073.512.967	16.957.853.901		14.115.659.066

Sumber: *http:SIPD, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022, Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.*

Berdasarkan tabel III.6 di atas capaian kinerja sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melampaui target kinerja tahun 2022 dengan target anggaran belanja program/kegiatan yang terkait langsung pada pencapaian sasaran sebesar Rp 31.073.512.967,- terealisasi Rp 16.957.853.901,- sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp 14.115.659.066,- atau 45 % yang bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang dan jasa.
- Efisiensi belanja perjalanan dinas.
- Efisiensi biaya makanan dan minuman.

3.4 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

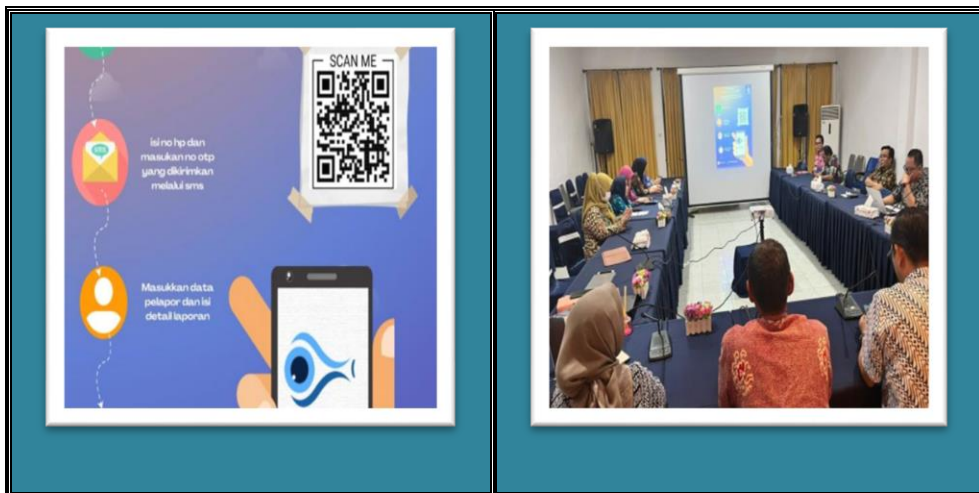
a. Aplikasi Sitawas

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Babel mengembangkan Aplikasi Mata Pengawas Perikanan (Si Tawas). Aplikasi ini merupakan suatu terobosan baru untuk memudahkan masyarakat dalam melaporkan kejadian tidak biasa atau adanya pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang terjadi di wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

Bangka Belitung memiliki wilayah yang sangat luas, sehingga SDM pengawas perikanan tidak cukup banyak untuk melakukan pengawasan dengan adanya Si Tawas ini memberikan kemudahan untuk masyarakat ikut berpartisipasi melaporkan secara online secara real time serta bisa menyampaikan foto bukti sehingga sesuai fakta.

Adapun jenis pelanggaran ataupun kejadian tidak biasa yang dapat dilaporkan misalnya apabila masyarakat melihat ada oknum yang melakukan pengeboman ikan, penyetruman ikan, memperjualbelikan ikan yang dilindungi, atau bentuk pelanggaran lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Aplikasi Si Tawas sudah dapat di download melalui playstore. Untuk melaporkan cukup mengisi nomor handphone, kemudian memasukkan nomor otp yang dikirimkan melalui sms untuk selanjutnya tinggal memasukkan data pelapor dan isi detail laporan termasuk upload foto dan lokasi pada aplikasi.

Gambar I.4. Aplikasi SITAWAS



- b. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: mengadakan Lomba dan Pemilihan dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi, serta mengimplementasikan budaya kerja Berakhlak. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:
- Perlombaan ruang kerja dan meja kerja terbersih dan terbaik lingkup kantor.

- Pemilihan ASN terbaik dengan kategori pejabat eselon III terbaik, pejabat eselon IV dan sub koordinator terbaik, Staf/JFT terbaik dan THL Terbaik.

Gambar I.5. Pemenang Lomba Dan Pemilihan Dalam Rangka Pelaksanaan Reformasi Birokrasi



- c. Pemanfaatan Media Sosial Instagram dan Facebook sebagai sumber informasi kepada masyarakat mengenai program dan kegiatan terkait Kelautan Perikanan.

Gambar I.6. Website Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



3.5 Penghargaan

Sepanjang Tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berhasil mendapat penghargaan sebagai berikut:

1. Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional

Povinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan Juara Ketiga kategori Menu Balita dan Juara Harapan I untuk kategori Menu Keluarga dalam ajang Lomba Masak Serba Ikan (LMSI) tingkat nasional yang diselenggarakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka memperingati Hari Ikan Nasional.

Gambar I.7. Juara Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional



Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan.*
2. *Rekomendasi Peningkatan kinerja.*

BAB 4

Penutup

Hasil laporan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam rangka mencapai indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:

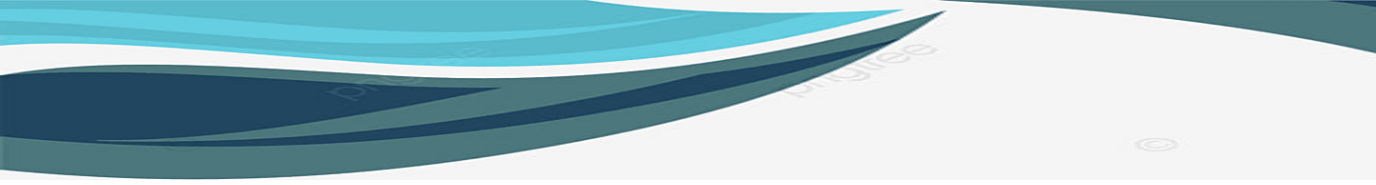
1. Masih tingginya eksploitasi kegiatan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dan pencurian ikan (illegal fishing) yang berdampak berkurangnya stok ikan (over fishing).
2. Masih kurang tersedianya sarana alat tangkap ikan yang ramah lingkungan khususnya bagi nelayan lokal/tradisional.
3. Belum tersedianya benih yg bermutu secara kontinyu untuk kegiatan budidaya.
4. Naiknya harga pakan pabrikan untuk kegiatan budidaya.
5. Pada Tahun 2022, terdapat perubahan aturan atau regulasi yang signifikan pada proses perizinan. Kapal yang dulunya berukuran 6-10 GT yang hanya wajib Tanda Daftar Kapal Perikanan (TDKP) dan berlaku selama berusaha, untuk saat ini wajib memiliki Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) dan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI). Sehingga pelaku usaha banyak yang kesulitan dalam mengurus izin ataupun memperpanjang perizinannya.

Faktor kunci keberhasilan capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 adalah:

1. Komitmen yang kuat seluruh pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk mewujudkan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Koordinasi internal yang berjalan dengan baik. Koordinasi internal Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan secara berkala dan dikemas dalam Rapat Internal bulanan dan koordinasi melalui WAG.
3. Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait pentingnya kegiatan penangkapan ikan yang ramah lingkungan agar terjadi keberlanjutan sumberdaya ikan di perairan (suistanaable).
2. Penyaluran bantuan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan bagi nelayan lokal/tradisional.
3. Berkoordinasi dengan instansi terkait dan Stake holder terkait dengan ketersediaan benih yang sesuai yang dibutuhkan.
4. Pembuatan pakan mandiri dengan berbahan baku lokal.
5. Perlu adanya sosialisasi ketaatan pelaku usaha perikanan secara terus menerus mengingat aturan yang berubah.
6. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Kelautan dan



Perikanan dalam menindaklanjuti pelaksanaan Program yang mendukung sasaran.

7. Melakukan koordinasi baik internal maupun eksternal dalam rangka pencapaian target sasaran strategis Dinas.



L A M P I R A N

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

Tujuan dan Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Capaian Tahun				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mengoptimalkan pembangunan dan pengelolaan berbasis pengembangan wilayah kelautan dan perikanan.	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik.	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	1,6	2,1	2,6	2,6	3,1
		Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi.	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	26,2	29,26	31,91	34,57	37,23
2.	Meningkatkan produktivitas Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap.	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4650	4700	4760	4830	4910
		Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya.	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1850	1870	1900	1940	1990
		Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan.	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	950	960	980	1010	1050

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

	
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Dr. Drs. AGUS SURYADI, M.Si
Jabatan	: Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA	
Nama	: RIDWAN DJAMALUDDIN
Jabatan	: Selaku atasan langsung pihak pertama
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA	
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Pangkalpinang, November 2022	
PIHAK KEDUA, Pj. GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,	PIHAK PERTAMA, KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
RIDWAN DJAMALUDDIN	  Dr. Drs. AGUS SURYADI, M.Si Pembina Utama Madya NIP.197308091993031002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Formula Penghitungan Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang diawasi serta wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dimanfaatkan	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	3,1	$(\text{Total Desa Pesisir Yang terbangun (Desa)} / \text{Total Desa Pesisir di Prov. Kep. Babel (Desa)}) \times 100\%$
		Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	37,23	$(\text{Total Desa Pesisir Yang diawasi (Desa)} / \text{Total Desa Pesisir di Prov. Kep. Babel (Desa)}) \times 100\%$
2.	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4910	$(\text{Total Produksi Perikanan Tangkap (Kg)} / \text{Total Pelaku Usaha Perikanan Tangkap (Org)}) \times 100\%$
3.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1990	$(\text{Total Produksi Perikanan Budidaya (Kg)} / \text{Total Pelaku Usaha Perikanan Budidaya (Org)}) \times 100\%$
4.	Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	1050	$(\text{Total Produksi Olahan Perikanan (Kg)} / \text{Total Pelaku Usaha Pengolahan (Org)}) \times 100\%$
5.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan	Nilai SAKIP PD	83	-

Anggaran :

NO	Indikator Kinerja (Kolom 3)	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.534.723.130	APBD
2.	Persentase Wilayah berbasis desa	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	Rp.1.038.419.315	APBD

NO	Indikator Kinerja (Kolom 3)	Program	Anggaran	Keterangan
	pesisir yang diawasi (%)			
3.	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp.23.633.031.084	APBD
4.	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp.1.918.850.610	APBD
5.	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp.298.392.747	APBD
6.	Nilai SAKIP PD	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.17.807.800.068	APBD
Sub Total Anggaran APBD			Rp.45.231.216.954	APBD
1.	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	Rp. 431.825.000	APBN (Dekon sentrasi)
2.	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp. 156.935.000	APBN (Dekon sentrasi)
3.	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	Ditjen Perikanan Tangkap	Rp. 544.271.000	APBN (Dekon sentrasi)
4.	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	Ditjen Perikanan Budidaya	Rp. 463.699.000	APBN (Dekon sentrasi)
5.	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	Rp. 311.650.000	APBN (Dekon sentrasi)
6.	Nilai SAKIP PD	Sekretariat Jenderal	Rp. 500.000.000	APBN (Dekon sentrasi)
SUB TOTAL APBN			Rp. 2.408.380.000	APBN (Dekon sentrasi)
Total Anggaran			Rp.45.233.625.334	

Pangkalpinang, November 2022

PIHAK KEDUA,
Pj. GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



RIDWAN DJAMALUDDIN

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN



Dr. Drs. AGUS SURYADI, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP.197308091993031002

Lampiran 3. Evaluasi LKj IP Tahun 2021

Scan Dokumen LHE Akuntabilitas Perangkat Daerah.....



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
INSPEKTORAT DAERAH

KOMPLEKS PERKANTORAN DAN PERUMAHAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
KEC. BUKIT INTAN KEL. AIR ITAM TEL/FAX. (0717) 434693, 439313 – PANGKALPINANG

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN

**HASIL EVALUASI PENILAIAN MANDIRI
PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2021**

NOMOR : 700/093/INPTD
TANGGAL : 28 APRIL 2022



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

INSPEKTORAT DAERAH

Komplek Perkantoran Dan Permukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. PULAU BELITUNG KEL. AIR ITAM TELP. (0717) 439313 FAX 434693

Pangkalpinang 28 April 2021

Nomor : 700/093 /INPTD
Sifat : Rahasia
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
di-
Pangkalpinang

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Surat Tugas atas nama Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 700/046/INPTD/2022 tanggal 11 April 2022 untuk melakukan evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2021 di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2021 dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan/kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam rangka meningkatkan kualitas reformasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan.
2. Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dilaksanakan terhadap komponen pengungkit yang terdiri dari Aspek Pemenuhan dan Aspek Reform, dimana masing-masing aspek tersebut terdiri dari 8 (delapan) area yang meliputi: Manajemen Perubahan, Deregulasi Kebijakan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tata laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM dan Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
3. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memperoleh nilai **31,16** dengan predikat **A** yang diperoleh dari Lembar Kerja Evaluasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai 2021
Komponen Pengungkit			
I. Aspek Pemenuhan		14,60%	10,31
1.	Manajemen Perubahan	2,00 %	0,93
2.	Deregulasi Kebijakan	1,00%	1,00
3.	Penataan dan Penguatan Organisasi	2,00%	1,40
4.	Penataan Tatalaksana	1,00 %	0,64
5.	Penataan Sistem Manajemen SDM	1,40 %	1,40
6.	Penguatan Akuntabilitas	2,50 %	2,50
7.	Penguatan Pengawasan	2,20%	1,42
8.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	2,50 %	1,02
II. Aspek Reform		21,70%	20,86
1.	Manajemen Perubahan	3,00%	3,00
2.	Deregulasi Kebijakan	2,00%	2,00
3.	Penataan dan Penguatan Organisasi	1,50%	1,50
4.	Penataan Tatalaksana	3,75%	3,75
5.	Penataan Sistem Manajemen SDM	2,00 %	1,50
6.	Penguatan Akuntabilitas	3,75%	3,41
7.	Penguatan Pengawasan	1,95%	1,95
8.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	3,75%	3,75
Total Komponen Pengungkit		36,30 %	31,16

4. Nilai sebagaimana dimaksud di atas, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen pengungkit yang dievaluasi pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan rincian sebagai berikut:

a. Aspek Pemenuhan

1) Manajemen Perubahan

Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Manajemen Perubahan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:

- Rencana Kerja belum dimonitoring dan dievaluasi;
- Belum ada anggota organisasi yang mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi;
- Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan, namun belum selaras dengan Road Map;
- Para asesor belum menetapkan nilai PMPRB dan/atau tidak ada kriteria yang dibahas;
- Belum terdapat Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) ; dan
- Rencana Kerja belum dimonitoring dan dievaluasi.

- 2) **Deregulasi Kebijakan**
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Deregulasi Kebijakan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan melakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap seluruh kebijakan yang tidak harmonis/sinkron bersifat menghambat.
- 3) **Penataan dan Penguatan Organisasi**
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penataan dan Penguatan Organisasi pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:
- a) Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi;
 - b) Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor lebih kepada seorang atasan;
 - c) Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat;
 - d) Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi;
 - e) Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis.
- 4) **Penataan Tatalaksana**
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penataan Tatalaksana pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:
- a) Belum ada evaluasi terhadap efisiensi dan efektifitas peta proses bisnis dan prosedur operasional;
 - b) Belum dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi;
 - c) Belum ada monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik
- 5) **Penataan Sistem Manajemen SDM**
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penataan Sistem Manajemen SDM pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan

b. Aspek Reform

1) Manajemen Perubahan

Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Manajemen Perubahan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan telah dilakukan perubahan/inovasi yang telah diintegrasikan dalam sistem manajemen perubahan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan tugas/pelayanan.

2) Deregulasi Kebijakan

Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Deregulasi Kebijakan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan semua kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya.

3) Penataan dan Penguatan Organisasi

Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penataan dan Penguatan Organisasi pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan sudah ada usulan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan.

4) Penataan Tatalaksana

Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penataan Tatalaksana pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penyederhanaan seluruh jabatan.

5) Penataan Sistem Manajemen SDM

Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penataan Sistem Manajemen SDM pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu hasil assement belum dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai.

- 6) Penguatan Akuntabilitas
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penguatan Akuntabilitas pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diketahui bahwa Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dengan aplikasi yang terintegrasi telah dimanfaatkan sebagai alat monitoring kinerja sehingga menghasilkan efektifitas dan efisiensi penganggaran.
- 7) Penguatan Pengawasan
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Penguatan Pengawasan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah dilakukan dengan baik, dimana semua pegawai yang telah ditentukan sudah memenuhi LHKPN dan LHKASN.
- 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan
Hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi atas Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah baik dan sudah ada upaya inovasi untuk mendorong perbaikan pelayanan publik yang prima (lebih cepat dan mudah).

5. Terhadap permasalahan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta seluruh jajarannya agar:
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja, dan hasil evaluasi ditindak lanjut;
 - b. Melakukan sosialisasi/internalisasi ROAD Map/Rencana Kerja Reformasi Birokrasi unit kerja kepada anggota organisasi;
 - c. Melakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi;
 - d. Melakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi;
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik;
 - f. Melakukan evaluasi atas penanganan gratifikasi yang telah ditindak lanjut;
 - g. Melakukan implementasi penanganan benturan kepentingan; dan
 - h. Melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan.

Demikianlah hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi ini kami sampaikan sebagai bahan perbaikan Reformasi Birokrasi pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terimakasih.

INSPEKTUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



SUSANTO

Pembina Utama Madya
NIP. 196306121985031001

Tembusan: disampaikan kepada Yth.

1. Menteri PAN dan RB
2. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

Demikianlah hasil evaluasi Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi ini kami sampaikan sebagai bahan perbaikan Reformasi Birokrasi pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terimakasih.

INSPEKTUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



SUSANTO
Pembina Utama Madya
NIP. 196306121985031001

Tembusan: disampaikan kepada Yth.
1. Menteri PAN dan RB
2. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun 2021

Scan Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun 2021

RENCANA AKSI TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021

Perangkat Daerah : DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target (Volume)	Keadaan saat ini	Bukti Pendukung	Jadwal Tentatif Pelaksanaan					
						Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Untuk merevisi kembali Indikator Kinerja Utama dan sasaran, Indikator Kinerja, Target dalam Rencana Strategis karena terdapat ketidaksesuaian	Melakukan Sosialisasi antar bidang, terkait Penetapan Indikator Kinerja Utama dan sasaran, Indikator Kinerja, Target dalam menentukan Rencana Strategis sesuai dengan Permendagri Nomor 86 tahun 2017	1 kegiatan	1 berkas	Daftar hadir dan Dokumentasi						
2	Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Rencana Strategis hendaknya dapat dijadikan sasaran, Indikator Kinerja dan target Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, Perjanjian Kinerja, dan Pelaporan Kinerja dengan memperhatikan Keselarasan antar Dokumen	melakukan Perbaikan Indikator Kinerja pada Rencana Kerja sesuai yang terdapat pada Renstra dan menerapkannya sebagai Indikator Kinerja pada Perjanjian Kerja	1 kegiatan	1 berkas	Laporan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja						
3	Melakukan Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi untuk memberikan perbaikan dalam mengendalikan Kinerja	Melakukan evaluasi bulanan pada saat rapat bulanan	6 kegiatan	telah dilaksanakan	Daftar hadir dan Dokumentasi						
4	Untuk mengevaluasi Penetapan Target Guna menghindari terjadinya deviasi/penyimpangan yang sangat besar atas realisasi yang dicapai dalam laporan Kinerja dengan menjelaskan perbandingan capaian tahun lalu sehingga dapat mengetahui Kinerja yang dicapai apakah lebih baik atau tidak, serta laporan kinerja perlu menjelaskan penggunaan sumber daya yang ada.	Monitoring pencapaian target kinerja Eselon III dan IV disampaikan melalui Laporan Dalev per Triwulan	1 berkas	1 berkas	Dokumen Dalev tahun 2021						

Pangkalpinang, 26 Juni 2022
Kepala Dinas
Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Bangka Belitung
DINAS KELAUTAN
DAN PERIKANAN
Drs. Agus Suryadi, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730609 199303 1 002

Lampiran 5. SK IKU Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2018 - 2022

No.	SEBELUM PERUBAHAN		SESUDAH PERUBAHAN		TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	1	2	3	4	5
1	2	3	2	3	4				
1	Wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang terbangun dan dikelola dengan baik (Kab / Kota)	Persentase Wilayah berbasis kelautan dan Perikanan yang terbangun dan dikelola (%)	Meningkatnya wilayah Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dapat dibangun dengan baik	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang terbangun (%)	1,6	2,1	2,6	2,6	3,1
2	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Persentase Wilayah perairan Bangka Belitung yang diawasi (%)	Meningkatnya wilayah Kelautan dan Perikanan yang di awasi	Persentase Wilayah berbasis desa pesisir yang diawasi (%)	26,2	29,26	31,91	34,57	37,23
3	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan di Prov. Kep. Babel	Pendapatan masyarakat kelautan dan perikanan per kapita (Juta Rupiah)	Meningkatnya produktivitas perikanan tangkap	Nilai Produktivitas perikanan tangkap (Kg/Org/Tahun)	4650	4700	4760	4830	4910
4	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Kelautan dan Perikanan		Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Nilai Produktivitas perikanan budidaya (Kg/Org/Tahun)	1850	1870	1900	1940	1990
5			Meningkatnya produktivitas pengolahan perikanan	Nilai Produktivitas pengolahan perikanan (Kg/Org/Tahun)	950	960	980	1010	1050
6			Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan	bidang perikanan tangkap (Rp.000)	-	360.000	480.000		
7			Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya	Pendapatan Asli Daerah bidang perikanan budidaya (Rp.000)	300.000	235.500	314.000		
8			Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu	Pendapatan Asli Daerah bidang pengolahan dan penerapan mutu (Rp.000)	-	4.500	6.000		

